

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industri manufaktur yakni salah satu di antara bidang yang sangat menarik bagi investor. Kinerja perusahaan-perusahaan di industri ini amat mendapatkan pengaruh oleh beragam faktor, termasuk kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, serta persaingan bisnis. Dalam dunia investasi, saham menjadi salah satu instrumen yang paling populer. Keputusan investasi dalam saham sangat mendapat pengaruh oleh berbagai faktor, satu di antaranya ialah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang bagus diharapkan bisa menaikkan nilai perusahaan serta akhirnya memberi pengaruh baik pada nilai saham

Dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, sejumlah rasio keuangan utama kerap digunakan sebagai instrumen analisis, di antaranya *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio*, serta *Net Profit Margin (NPM)*. Keempat indikator keuangan tersebut secara menyeluruh merefleksikan: (1) efisiensi dalam pengelolaan dan pemanfaatan aset perusahaan, (2) tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta (3) kapasitas entitas bisnis untuk menciptakan laba secara berkelanjutan.

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian (*dalam Rupiah*).

N0	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Liabilitas
1.	ICBP	2023	8.465.123.000.000	119.267.076.000.000	57.163.043.000.000
		2022	5.722.194.000.000	115.305.536.000.000	57.832.529.000.000
		2021	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000	63.342.765.000.000
2.	KAEF	2023	1.821.483.017.000	17.585.297.583.000	11.192.592.254.000
		2022	126.024.418.000	20.353.992.893.000	11.794.566.834.000
		2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	11.339.676.866.000
3.	MYOR	2023	737.297.263.040	23.111.876.917.112	8.588.315.775.736
		2022	313.558.048.488	22.276.160.695.411	9.441.466.604.896

		2021	844.962.055.275	21.057.319.885.801	8.557.621.869.393
--	--	------	-----------------	--------------------	-------------------

Hasil analisis terhadap data laporan keuangan menampilkan kalau PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami tingkat volatilitas cukup tinggi dalam kinerja laba bersihnya sepanjang tahun 2022. Ketidakstabilan ini tampak cukup mencolok apabila dibandingkan secara komparatif dengan kinerja laba pada tahun 2021 sebagai periode sebelumnya, serta tahun 2023 sebagai periode sesudahnya. Sementara itu, total aset perusahaan relatif stabil meskipun terjadi sedikit penurunan di tahun 2022. Dalam hal liabilitas, perusahaan berhasil mempertahankan tingkat liabilitasnya walaupun sempat mengalami peningkatan di tahun 2021.

Di tahun 2023 PT Kimia Farma (Persero) Tbk mampu menghasilkan nilai laba yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sedangkan nilai Total Aset serta liabilitas cukup stabil.

PT Mayora Indah Tbk pada nilai laba bersih cenderung berfluktuasi di tahun 2021-2023 sedangkan nilai Aset serta liabilitas cenderung stabil dengan nilai perbedaan nilai yang tidak terlalu berbeda jauh.

Sesuai latar belakang masalah yang telah dijabarkan penulis mempunyai ketertarikan melangsungkan penelitian berjudul “Pengaruh ROA, ROE, CR, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024”

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Teori Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga Saham

Harahap (2018) berpendapat bahwa, *Return on Assets (ROA)* merupakan sebuah penilaian kinerja profitabilitas yang dipakai untuk menilai sejauh mana efektivitas suatu entitas untuk mengelola semua aset yang dimilikinya guna mendapatkan laba bersih. Return on Assets (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap rata-rata total aset perusahaan. Secara teoritis, terdapat korelasi positif antara nilai ROA dan kinerja perusahaan; di mana peningkatan rasio ini mencerminkan: (1) efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan aset, (2) kompetensi manajerial yang lebih baik, dan (3) penguatan posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, ROA dipandang sebagai salah satu indikator fundamental dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan sumber daya oleh suatu entitas bisnis.”

1.2.2 Teori pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham

Mengacu terhadap pandangan Hery (2016: 143), “ROE yakni rasio yang memperlihatkan jumlah pemakaian modal perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ROE dipergunakan dalam menilai sebesar apa total laba bersih diciptakan pada tiap Rupiah modal yang dimasukan pada total modal perusahaan”. Merujuk pada Untung (2016: 68), ROE menilai tingkat pengembalian atas semua modal yang dipergunakan. Dengan demikian bisa dimaknai bahwasanya ROE mengukur kontribusi modal untuk menciptakan laba bersih.

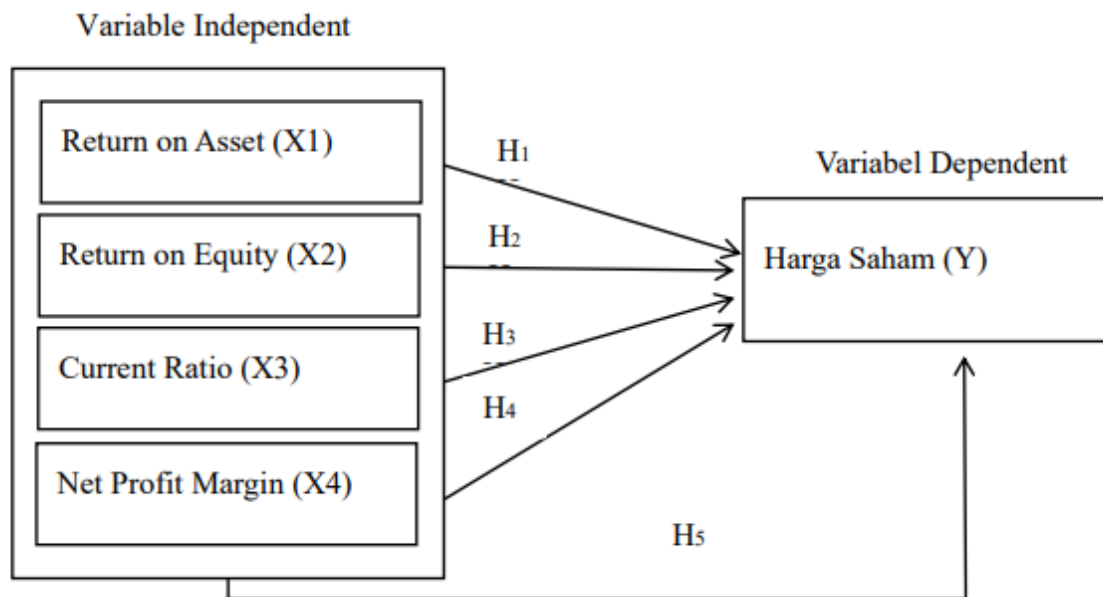
1.2.3 Teori pengaruh *Current Ratio* terhadap harga Saham

Fahmi (2015) menyatakan kalau current ratio adalah indikator utama dalam menimbang tingkat likuiditas perusahaan, khususnya saat menilai kelayakan perusahaan dalam menyanggupi kewajiban jangka pendek, salah satunya pelunasan utang yang akan tenggat waktu. Secara teknis, rasio ini dihitung dengan membandingkan total aset lancar terhadap total liabilitas lancar yang tercantum dalam laporan posisi keuangan perusahaan.

1.2.4 Teori pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga Saham

Ini ialah ukuran yang memperlihatkan mampunya suatu industri untuk meraih laba pada tingkat tertentu, dihitung dengan membagi pendapatan penjualan dengan biaya dan pajak penghasilan. Kenaikan laba menunjukkan kinerja keuangan yang positif dalam industri, menyalurkan kabar baik pada penanam modal kalau perusahaan atau industri tersebut bisa menjalankan operasionalnya sangat efektif. Hal ini bisa menaikkan ketertarikan investor untuk melakukan investasi, yang akhirnya berpotensi meningkatnya laba perusahaan (Suryono, 2017).

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

H1: "Return on Asset (ROA) diduga memberikan dampak besar secara parsial bagi harga nilai perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI".

H2: "Secara parsial, Return on Equity (ROE) diperkirakan memberikan dampak signifikan bagi nilai modal perusahaan manufaktur di BEI".

H3: "Secara parsial, Current Ratio diperkirakan mempunyai dampak yang besar bagi harga modal perusahaan sektor manufaktur di BEI".

H4: "Secara parsial, Net Profit Margin (NPM) diperkirakan memberikan dampak besar bagi pergerakan harga saham perusahaan manufaktur di BEI".

H1: "Secara parsial, Return on Asset (ROA) diperkirakan memberikan dampak yang besar bagi valuasi modal perusahaan sektor manufaktur di BEI".

H5: "Secara parsial, indikator kinerja keuangan berupa Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), dan Net Profit Margin (NPM) diperkirakan memberikan dampak besar bagi pergerakan nilai modal perusahaan sektor manufaktur di BEI".